



## Pengaruh Likuiditas dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Sektor *Food and Staples Retailing* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2022-2025

Yuni Sahara<sup>1</sup>, Tio Devilishanti<sup>2</sup>, Muzakir<sup>3</sup>

Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Teuku Umar<sup>1,2,3</sup>

\*Email Korespondensi: [yunis8763@gmail.com](mailto:yunis8763@gmail.com)

Diterima: 10-07-2026 | Disetujui: 16-07-2026 | Diterbitkan: 18-07-2026

### ABSTRACT

*This study aims to analyze the effect of liquidity and capital structure on firm value in food and staples retailing sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange during the 2022–2025 period. This research used a quantitative approach. The population in this study consisted of food and staples retailing sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange during the 2022–2025 period. The sampling technique used was purposive sampling, resulting in 11 companies as research samples. Secondary data were used in this study in the form of financial statements of food and staples retailing sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange during the 2022–2025 period. The analytical methods used were multiple linear regression analysis, t-test, and F-test. The independent variables used were liquidity and capital structure, while the dependent variable used was firm value. The results of this study indicate the multiple linear regression equation as follows:  $LN(Y) = 1.22 - 0.66 LN(X1) + 0.14 X2 + e$ . The results of the t-test show that: (1) liquidity has a significant effect on firm value, as evidenced by a significance value of  $0.01 < 0.05$  with a negative direction, (2) capital structure has a significant effect on firm value, as evidenced by a significance value of  $0.00 < 0.05$  with a positive direction. The results of the F-test indicate that liquidity and capital structure simultaneously have a significant effect on firm value in Food and Staples Retailing sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange during the 2022–2025 period.*

**Keywords:** *Liquidity, Capital Structure, Firm Value.*

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh likuiditas dan struktur modal terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor food and staples retailing yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2022–2025. Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini meliputi perusahaan sektor food and staples retailing yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2022–2025. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah purposive sampling dan diperoleh sampel sebanyak 11 perusahaan. Data sekunder digunakan dalam penelitian ini berupa laporan keuangan perusahaan sektor food and staples retailing yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2022–2025. Metode analisis yang digunakan adalah regresi linear berganda, uji t, dan uji F. Variabel independen yang digunakan adalah likuiditas dan struktur modal, sedangkan variabel dependen yang digunakan adalah nilai perusahaan. Hasil analisis penelitian ini menunjukkan persamaan regresi linear berganda yaitu  $LN(Y) = 1.22 - 0.66 LN(X1) + 0.14 X2 + e$ . Hasil uji t menunjukkan bahwa: (1) likuiditas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi sebesar  $0.01 < 0.05$  dengan arah

pengaruh negatif, (2) struktur modal berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi sebesar  $0.00 < 0.05$  dengan arah pengaruh positif. Hasil uji F menunjukkan bahwa likuiditas dan struktur modal secara simultan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor Food and Staples Retailing yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2022–2025.

Kata Kunci: Likuiditas, Struktur Modal, Nilai Perusahaan.

#### Bagaimana Cara Sitasi Artikel ini:

Sahara, Y., Devilishanti, T. ., & Muzakir, M. (2026). Pengaruh Likuiditas dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Sektor Food and Staples Retailing yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2022-2025. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Manajemen Indonesia*, 2(2), 3519-3532. <https://doi.org/10.63822/e5020835>

## PENDAHULUAN

Nilai perusahaan merupakan salah satu indikator penting yang mencerminkan keberhasilan perusahaan dalam menciptakan kesejahteraan bagi pemegang saham. Tingginya nilai perusahaan menunjukkan meningkatnya kepercayaan investor terhadap prospek perusahaan sehingga mampu meningkatkan harga saham di pasar. Oleh karena itu, memaksimalkan nilai perusahaan menjadi tujuan utama setiap perusahaan karena berkaitan dengan peningkatan kemakmuran pemegang saham (Brigham & Houston, 2019). Salah satu sektor yang memiliki peran penting dalam perekonomian Indonesia adalah sektor *food and staples retailing*. Sektor ini bergerak pada bidang distribusi dan penjualan kebutuhan pokok masyarakat, seperti makanan, minuman, dan kebutuhan rumah tangga, sehingga memiliki tingkat permintaan yang relatif stabil. Namun demikian, perusahaan pada sektor ini tetap menghadapi berbagai tantangan, seperti meningkatnya biaya distribusi, tekanan inflasi, persaingan dengan *e-commerce*, serta perubahan perilaku konsumen yang dapat memengaruhi kinerja keuangan dan nilai perusahaan (Rahmawati & Maulana, 2025; Nosratabadi et al., 2020).

**Tabel 1.**  
**Rata-Rata Nilai Perusahaan, Likuiditas dan Struktur Modal**

| Tahun | Variabel               |                 |                      |
|-------|------------------------|-----------------|----------------------|
|       | Nilai Perusahaan (PBV) | Likuiditas (CR) | Struktur Modal (DER) |
| 2022  | 4.23                   | 1.60            | 2.26                 |
| 2023  | 5.78                   | 1.95            | 1.82                 |
| 2024  | 4.78                   | 2.34            | 1.80                 |
| 2025  | -27.27                 | 1.74            | -62.39               |

Sumber : [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) (data diolah, 2026)

Berdasarkan Tabel 1, rata-rata *price to book value (PBV)* dan *debt to equity ratio (DER)* mengalami penurunan yang sangat tajam pada tahun 2025. Nilai rata-rata PBV turun menjadi -27,27, sedangkan DER menjadi -62,39. Kondisi tersebut dipengaruhi oleh PT Matahari Putra Prima Tbk (MPPA) yang mencatat PBV sebesar -341,07 dan DER sebesar -694,38. Nilai DER yang negatif menunjukkan terjadinya *negative equity*, yaitu kondisi ketika total liabilitas melebihi total ekuitas akibat akumulasi kerugian perusahaan. Kondisi tersebut mengindikasikan bahwa stabilitas permintaan pada sektor *food and staples retailing* tidak selalu diikuti oleh stabilitas kinerja keuangan perusahaan. Akibatnya, kepercayaan investor menurun sehingga berdampak pada penurunan nilai perusahaan.

Nilai perusahaan dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik internal maupun eksternal. Penelitian ini berfokus pada faktor internal, yaitu **likuiditas** dan **struktur modal**. Likuiditas mencerminkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek menggunakan aset lancar yang dimiliki. Tingkat likuiditas yang baik menunjukkan kondisi keuangan perusahaan yang sehat dan mampu meningkatkan kepercayaan investor. Sebaliknya, likuiditas yang terlalu tinggi dapat mengindikasikan adanya aset lancar yang belum dimanfaatkan secara optimal sehingga berpotensi menurunkan efisiensi perusahaan (Kasmir, 2019; Brigham & Houston, 2019).

Selain likuiditas, **struktur modal** juga menjadi faktor yang menentukan nilai perusahaan. Struktur modal menunjukkan komposisi penggunaan utang dan modal sendiri dalam membiayai aktivitas perusahaan. Penggunaan utang yang optimal dapat meningkatkan nilai perusahaan melalui manfaat *tax shield*, sedangkan penggunaan utang yang berlebihan meningkatkan risiko *financial distress* sehingga dapat menurunkan kepercayaan investor dan nilai perusahaan (Frank & Goyal, 2009; Brigham & Houston, 2019).

Penelitian terdahulu menunjukkan hasil yang belum konsisten. Aziz dan Hidayat (2023) menemukan bahwa likuiditas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, sedangkan Nugroho *et al.* (2022) memperoleh hasil sebaliknya. Pada variabel struktur modal, Wulandari dan Kartika (2023) menemukan pengaruh positif terhadap nilai perusahaan, sementara Haryadi *et al.* (2025) menemukan pengaruh negatif. Perbedaan hasil tersebut menunjukkan adanya *research gap*. Selain itu, sebagian besar penelitian sebelumnya dilakukan pada sektor manufaktur secara umum, sedangkan penelitian yang secara khusus mengkaji sektor *food and staples retailing* masih terbatas, terutama dengan menggunakan data periode 2022–2025 yang mencerminkan kondisi pascapandemi.

Penelitian ini menggunakan **trade-off theory** sebagai landasan teori. Menurut Modigliani dan Miller (1963), penggunaan utang dapat meningkatkan nilai perusahaan melalui manfaat *tax shield*. Namun, Myers (1984) menjelaskan bahwa peningkatan utang juga dapat menimbulkan *financial distress cost* dan *agency cost*. Oleh karena itu, perusahaan perlu menyeimbangkan manfaat dan risiko penggunaan utang agar mencapai struktur modal yang optimal. Dalam perspektif teori ini, perusahaan juga perlu menjaga tingkat likuiditas yang optimal. Likuiditas yang terlalu rendah meningkatkan risiko kesulitan keuangan, sedangkan likuiditas yang terlalu tinggi menunjukkan adanya aset yang kurang produktif sehingga dapat menurunkan efisiensi perusahaan (Gitman & Zutter, 2015). Dengan demikian, pengelolaan likuiditas dan struktur modal secara optimal diharapkan mampu meningkatkan nilai perusahaan.

Berdasarkan fenomena, *research gap*, dan landasan teori tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh likuiditas dan struktur modal terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor *Food and Staples Retailing* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2022–2025.

## MOTODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif untuk menganalisis pengaruh likuiditas dan struktur modal terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor *Food and Staples Retailing* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2022–2025. Data yang digunakan merupakan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan tahunan dan *annual report* perusahaan yang dipublikasikan melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)).

Populasi penelitian terdiri atas seluruh perusahaan sektor *Food and Staples Retailing* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2022–2025. Penentuan sampel menggunakan teknik **purposive sampling** berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan sehingga diperoleh **11 perusahaan** dengan total **44 observasi**. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah nilai perusahaan yang diprosikan menggunakan **Price to Book Value (PBV)**, sedangkan variabel independen terdiri atas likuiditas yang diprosikan menggunakan **Current Ratio (CR)** dan struktur modal yang diprosikan menggunakan **Debt to Equity Ratio (DER)**.

Analisis data dilakukan menggunakan **IBM SPSS Statistics 27** melalui analisis statistik deskriptif, uji asumsi klasik yang meliputi uji normalitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas, dan autokorelasi, serta analisis regresi linear berganda. Pengujian hipotesis dilakukan menggunakan uji parsial (*t-test*), uji simultan (*F-test*), dan koefisien determinasi (*Adjusted R<sup>2</sup>*). Model regresi yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

$$Ln(Y) = a + b_1 \ln X_1 + b_2 X_2 + e$$

Keterangan :

Y = nilai perusahaan

X<sub>1</sub> = likuiditas

X<sub>2</sub> = struktur modal

$\beta$  1-2 = koefisien regresi

$\alpha$  = konstanta

$\epsilon$  = kesalahan

## HASIL

Uji Normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel berdistribusi normal atau tidak (Ghozali, 2018).

**Tabel 1 . Hasil Pengujian Normalitas**

### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

|                                  |                | Unstandardized Residual |
|----------------------------------|----------------|-------------------------|
| N                                |                | 44                      |
| Normal Parameters <sup>a,b</sup> | Mean           | 0.00                    |
|                                  | Std. Deviation | 0.67                    |
| Most Extreme Differences         | Absolute       | 0.11                    |
|                                  | Positive       | 0.11                    |
|                                  | Negative       | -0.06                   |
| Kolmogorov-Smirnov Z             |                | 0.72                    |
| Asymp. Sig. (2-tailed)           |                | 0.69                    |

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber : data sekunder diolah, 2026

Berdasarkan hasil Uji Normalitas dengan Kolmogorov Smirnov diketahui bahwa nilai yang dihasilkan sebesar 0.69 sehingga dengan probabilitas sebesar 0.69 lebih besar dari tingkat signifikansi yang digunakan yaitu  $\alpha = 5\%$  atau 0,05 dapat diartikan bahwa residual model regresi berdistribusi normal.

Uji Multikolinearitas dilakukan dengan menggunakan VIF dengan kriteria jika nilai VIF suatu variabel bebas  $>10$ , maka dapat disimpulkan bahwa variabel bebas tersebut terjadi multikolinearitas (Ghozali, 2018).

**Tabel 2. Hasil Uji Multikolinearitas**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

| Model |                | Collinearity Statistics |      |
|-------|----------------|-------------------------|------|
|       |                | Tolerance               | VIF  |
| 1.    | (Constant)     |                         |      |
|       | Likuiditas     | 0.92                    | 1.09 |
|       | Struktur Modal | 0.92                    | 1.09 |

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Sumber : data sekunder diolah, 2026

Berdasarkan tabel 2. dapat diketahui bahwa nilai tolerance value masing- masing variabel  $0.92 > 0,10$  dan nilai VIF masing-masing variabel sebesar  $1.09 < 10$  maka dapat disimpulkan variabel struktur modal tidak terjadi multikolinieritas.

**Tabel 3. Hasil Uji Heteroskedastisitas**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

| Model |                | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t     | Sig. |
|-------|----------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
|       |                | B                           | Std. Error | Beta                      |       |      |
| 1.    | (Constant)     | 0.46                        | 0.10       |                           | 4.80  | 0.00 |
|       | Likuiditas     | -0.12                       | 0.11       | -0.16                     | -1.16 | 0.25 |
|       | Struktur Modal | 0.07                        | 0.02       | 0.46                      | 3.28  | 0.07 |

a. Dependent Variable: abs\_1

Sumber : data sekunder diolah, 2026

Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas yang ditampilkan pada tabel 3. diketahui bahwa nilai likuiditas 0.25 dan struktur modal 0.07, dimana masing-masing variabel memiliki nilai lebih besar dari 0,05 artinya tidak terjadi heteroskedastisitas dalam model regresi.

Model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi (Ghozali, 2018). Salah satu cara untuk mendeteksi ada tidaknya autokorelasi adalah dengan uji Durbin-Watson (DW).

**Tabel 4. Hasil Uji Autokorelasi  
Model Summary<sup>b</sup>**

| Model | R                 | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|---------------|
| 1     | .682 <sup>a</sup> | 0.46     | 0.44              | 0.69                       | 0.47          |

a. Predictors: (Constant), Struktur Modal, Likuiditas

b. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Sumber : data sekunder diolah, 2026

Berdasarkan hasil uji autokorelasi menggunakan metode Durbin-Watson, diperoleh nilai **0.47**. Nilai tersebut berada pada rentang **-2 sampai 2** ( $-2 < 0.47 < 2$ ). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak mengalami gejala autokorelasi. Hal ini menunjukkan bahwa tidak terdapat korelasi antara residual pada periode pengamatan dengan residual pada periode sebelumnya, sehingga asumsi autokorelasi dalam model regresi telah terpenuhi.

**Tabel 5. Hasil Uji Koefisiensi Determinasi (R<sup>2</sup>)  
Model Summary<sup>b</sup>**

| Model | R                 | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1     | .682 <sup>a</sup> | 0.46     | 0.44              | 0.69                       |

a. Predictors: (Constant), Struktur Modal, Likuiditas

b. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Sumber : data sekunder diolah, 2026

Berdasarkan tabel 5. menunjukkan besarnya koefisien determinasi R Square = 0.46, hal ini berarti sebesar 46% variabel likuiditas dan struktur modal secara bersama-sama dapat menjelaskan variabel nilai perusahaan, sedangkan sisanya sebesar 54% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini. Variabel lain yang diduga mempengaruhi nilai perusahaan antara lain profitabilitas, ukuran perusahaan, pertumbuhan perusahaan.

**Tabel 6. Hasil Uji Analisis Linier Berganda**

**Coefficients<sup>a</sup>**

| Model |                | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients |       |      |
|-------|----------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
|       |                | B                           | Std. Error | Beta                      | t     | Sig. |
| 1.    | (Constant)     | 1.22                        | 0.18       |                           | 6.97  | 0.00 |
|       | Likuiditas     | -0.66                       | 0.19       | -0.42                     | -3.44 | 0.00 |
|       | Struktur Modal | 0.14                        | 0.04       | 0.44                      | 3.62  | 0.00 |

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Sumber : data sekunder diolah, 2026

Berdasarkan tabel 6. diatas perhitungan regresi linear berganda didapat hasil sebagai berikut :

$$\begin{aligned} \ln(Y) &= a + b_1 \ln X_1 + b_2 X_2 + e \\ \ln(Y) &= 1.22 - 0.66 \ln(X_1) + 0.14 X_2 + e \end{aligned}$$

Berdasarkan tabel 6. diatas dapat disimpulkan sebagai berikut

1. Konstanta = 1.22 artinya jika tidak ada variabel likuiditas dan struktur modal yang mempengaruhi nilai perusahaan, maka nilai perusahaan sebesar 1.22 satuan.
2.  $b_1 = -0.66$  artinya jika variabel likuiditas meningkat sebesar satu satuan maka nilai perusahaan akan meningkat sebesar -0.66 satuan dengan anggapan variable bebas lain tetap.
3.  $b_2 = 0.14$  artinya jika variabel struktur modal meningkat sebesar satu satuan maka nilai perusahaan akan meningkat sebesar 0.14 satuan dengan anggapan variable bebas lain tetap.

**Tabel 7. Hasil Uji T**

**Coefficients<sup>a</sup>**

| Model |                | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients |       | Sig. |
|-------|----------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
|       |                | B                           | Std. Error | Beta                      | t     |      |
| 1.    | (Constant)     | 1.22                        | 0.18       |                           | 6.97  | 0.00 |
|       | Likuiditas     | -0.66                       | 0.19       | -0.42                     | -3.44 | 0.00 |
|       | Struktur Modal | 0.14                        | 0.04       | 0.44                      | 3.62  | 0.00 |

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Sumber : data sekunder diolah, 2026

Hasil uji hipotesis sebagaimana terlihat pada tabel 7. menunjukan bahwa likuiditas berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan dengan nilai probabilitas  $0.00 < 0.05$ . Sedangkan struktur modal berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan dengan nilai probabilitas  $0.00 < 0.05$ .

**Tabel 8. Hasil Uji F**

**ANOVA<sup>a</sup>**

| Model |            | Sum of Squares | df    | Mean Square | F     | Sig.              |
|-------|------------|----------------|-------|-------------|-------|-------------------|
| 1     | Regression | 16.53          | 2.00  | 8.27        | 17.35 | .000 <sup>b</sup> |
|       | Residual   | 19.06          | 40.00 | 0.48        |       |                   |
|       | Total      | 35.59          | 42.00 |             |       |                   |

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

b. Predictors: (Constant), Struktur Modal, Likuiditas

Sumber : data sekunder diolah, 2026



Dari hasil uji F pada tabel diatas diperoleh probabilitas sebesar 0.00. Karena  $\text{sig } 0.00 < 0.05$  dan nilai F hitung sebesar  $17.35 > F \text{ tabel } 3.24$  sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_a$  diterima. Dengan demikian, variabel likuiditas (X1) dan struktur modal (X2) secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan (Y).

## Pembahasan

### Pengaruh Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan

Hipotesis pertama dalam penelitian ini menyatakan bahwa likuiditas berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan hasil uji regresi linear berganda, likuiditas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan ( $\beta = -0,66$ ;  $t = -3,44$ ;  $p < 0,05$ ). Hasil ini menunjukkan bahwa semakin tinggi likuiditas, maka nilai perusahaan cenderung menurun. Kondisi tersebut mengindikasikan adanya aset lancar yang belum dimanfaatkan secara optimal (*idle assets*), sehingga menurunkan efisiensi perusahaan.

Pada perusahaan sektor *food and staples retailing*, tingginya likuiditas umumnya berkaitan dengan besarnya modal kerja untuk menjaga persediaan dan kelancaran distribusi. Namun, apabila aset lancar tidak dimanfaatkan secara produktif untuk ekspansi maupun investasi, investor dapat menilai perusahaan kurang efisien sehingga nilai perusahaan menurun.

Hasil penelitian ini sesuai dengan *trade-off theory* yang menjelaskan bahwa likuiditas perlu dijaga pada tingkat optimal. Likuiditas yang terlalu tinggi dapat menimbulkan *opportunity cost* karena dana tidak dimanfaatkan untuk investasi yang memberikan pengembalian lebih tinggi. Hasil penelitian ini sejalan dengan Adhyasta dan Sudarsi (2023) serta Bitu *et al.* (2021) yang menyatakan bahwa likuiditas berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Dengan demikian, hipotesis pertama (H1) diterima.

### Pengaruh Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan

Hipotesis kedua dalam penelitian ini menyatakan bahwa struktur modal berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan hasil uji regresi linear berganda, struktur modal memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan ( $\beta = 0,14$ ;  $t = 3,62$ ;  $p < 0,05$ ). Hasil tersebut menunjukkan bahwa penggunaan utang yang dikelola secara optimal mampu meningkatkan nilai perusahaan melalui peningkatan kepercayaan investor terhadap prospek perusahaan.

Pada perusahaan sektor *food and staples retailing*, penggunaan utang dimanfaatkan untuk mendukung kebutuhan modal kerja, pengadaan persediaan, pengembangan jaringan gerai, serta transformasi digital. Penggunaan utang yang masih berada pada tingkat optimal memberikan sinyal positif bahwa perusahaan memiliki kemampuan dalam mengelola sumber pendanaan secara efektif sehingga mampu meningkatkan nilai perusahaan.

Hasil penelitian ini mendukung *trade-off theory* yang menjelaskan bahwa perusahaan akan memperoleh manfaat *tax shield* apabila mampu menyeimbangkan penggunaan utang dengan risiko keuangan yang ditimbulkan. Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian Wulandari dan Kartika (2023) serta Dewi *et al.* (2014) yang menyatakan bahwa struktur modal berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Dengan demikian, hipotesis kedua (H2) diterima.

### Pengaruh Likuiditas dan Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan

Hipotesis ketiga dalam penelitian ini menyatakan bahwa likuiditas dan struktur modal secara simultan berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan hasil uji F diperoleh nilai F hitung sebesar 17,35 dengan nilai signifikansi 0.00, sehingga dapat disimpulkan bahwa likuiditas dan struktur modal secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil tersebut menunjukkan bahwa pengelolaan likuiditas dan penentuan struktur modal merupakan faktor yang secara bersama-sama memengaruhi penilaian investor terhadap perusahaan.

Persamaan regresi yang diperoleh adalah:

$$LN(PBV) = 1,22 - 0,66 LN(CR) + 0,14 DER + e$$

Persamaan tersebut menunjukkan bahwa likuiditas memiliki arah hubungan negatif, sedangkan struktur modal memiliki arah hubungan positif terhadap nilai perusahaan. Struktur modal memiliki koefisien regresi yang lebih besar sehingga menjadi variabel yang lebih dominan dalam memengaruhi nilai perusahaan. Hasil penelitian ini mendukung *trade-off theory*, yang menjelaskan bahwa perusahaan perlu menjaga keseimbangan antara manfaat penggunaan utang dan risiko keuangan, serta mengelola likuiditas secara optimal agar dapat meningkatkan nilai perusahaan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Sarma dan Handayani (2025) serta Yanti dan Darmayanti (2019) yang menyatakan bahwa likuiditas dan struktur modal secara simultan berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Dengan demikian, hipotesis ketiga (H3) diterima.

### KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh likuiditas dan struktur modal terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor *food and staples retailing* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2022–2025. Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, diperoleh beberapa kesimpulan. Pertama, likuiditas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil ini menunjukkan bahwa tingkat likuiditas yang terlalu tinggi dapat mengindikasikan adanya aset lancar yang belum dimanfaatkan secara optimal sehingga berdampak pada penurunan nilai perusahaan. Kedua, struktur modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan utang yang dikelola secara optimal mampu meningkatkan kepercayaan investor dan nilai perusahaan. Ketiga, likuiditas dan struktur modal secara simultan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor *food and staples retailing* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2022–2025.

Berdasarkan hasil penelitian, perusahaan disarankan untuk menjaga tingkat likuiditas pada kondisi yang optimal agar aset lancar dapat dimanfaatkan secara lebih produktif serta menentukan struktur modal yang seimbang sehingga manfaat penggunaan utang dapat diperoleh tanpa meningkatkan risiko keuangan secara berlebihan. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk menambahkan variabel lain yang berpotensi memengaruhi nilai perusahaan, seperti profitabilitas, ukuran perusahaan, kebijakan dividen, atau pertumbuhan perusahaan, serta memperluas periode penelitian maupun objek penelitian agar memperoleh hasil yang lebih komprehensif.

**REFERENSI**

- Absyari, T. F., & Hasanuddin. (2025). Pengaruh Likuiditas, Ukuran Perusahaan dan Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar pada Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2024. *Jurnal Ekonomi Manajemen Akuntansi*, 31(2), 148–164. <https://doi.org/https://doi.org/10.59725/ema.v31i2.341>
- Adhyasta, D., & Sudarsi, S. (2023). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Solvabilitas, Ukuran Manufaktur yang Terdaftar di BEI. *Ekonomi: Journal of Economics and Business*, 7(1), 520–525. <https://doi.org/10.33087/ekonomis.v7i1.866>
- Astuti, C. (2023). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Intervening pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). *J-MAS (Jurnal Manajemen Dan Sains)*, 8(1), 1096.
- Astuti, N. K. B., & Yadnya, I. P. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan melalui Kebijakan Dividen. *E-Jurnal Ekonomi Unud*, 8(5), 3275–3302.
- Aziz, K., & Hidayat. (2023). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Otonomi*, 23(2), 306–313.
- Bintara, R. (2018). Pengaruh Profitabilitas, Growth Opportunity, dan Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan dengan Good Corporate Governance sebagai Variabel Pemoderasi. *Profita: Komunikasi Ilmiah Akuntansi Dan Perpajakan*, 11(2), 306–328.
- Bitu, F. Y., Hermuningsih, S., & Maulida, A. (2021). Pengaruh Profitabilitas Likuiditas dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Syntax Transfotmation*, 2(3), 298–306.
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2019). *Fundamentals of Financial Management Eleventh Edition*.
- Chasanah, A. N. (2018). Pengaruh Rasio Likuiditas, Profitabilitas, Struktur Modal dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bei Tahun 2015-2017. *Jurnal Penelitian Ekonomi Dan Bisnis*, 3(1), 39–47.
- Dewi, I. R., Handayani, S. R., & Nuzula, N. F. (2014). Pengaruh Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan (Studi pada Sektor Pertambangan yang Terdaftar di Bei Periode 2009-2012). *Jurnal Administrasi Bisnis*, 17(1).
- Dewi, L. S., & Nyoman Abundanti. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Kepemilikan Institusional dan Kepemilikan Manajerial terhadap Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Manajemen*, 8(10), 6099–6118. <https://doi.org/DOI: https://doi.org/10.24843/EJMUUD.2019.v08.i10.p12> ISSN
- Dewi, P. Y. S., Yuniarta, G. A., & Atmadja, A. W. T. (2014). Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Perusahaan dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Lq 45 Di Bei Periode 2008-2012. *E-Jurnal S1 Ak Universitas Pendidikan Ganesha*, 2(1), 456–462.
- Dewi, V. S., & Ekadjaja, A. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Multiparadigma Akuntansi Tarumanegara*, 2(1), 118–126.
- Amruddin, S.Pt., M. Pd., M. S., Ns. Itha Leanni Muskananfolo, S. K. M. K., Ns. Erna Febriyanti, S. K. M., Dr. Atik Badi'ah, S.Pd, S.Kp, M. K., & Fance Roynaldo Pandie, S.Kep, Ns., M. K. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Bandung : Media Sains Indonesia.
- Frank, M. Z., & Goyal, V. K. (2009). Capital Structure Decisions : Which Factors Are Reliably Important ?

- Financial Management*, 1–37.  
<https://doi.org/10.1111/j.1755-053X.2009.01026.x>
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gitman, L. J., & Zutter, C. J. (2015). *Principles of Managerial Finance Fourteenth edition*. British Library Cataloguing.
- Haryadi, S., Hamid, G. Al, & Marzadi, H. (2025). Pengaruh Likuiditas dan Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur Food and Beverage yang Terdaftar di BEI periode 2021-2023. *Jurnal Akuntansi, Keuangan Dan Auditing*, 6(1), 41–50.
- Hera, M. D. E., & Pinem, D. (2017). Pengaruh Likuiditas dan Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai Variabel Intervening pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Equity*, 20(1), 35–50.
- Hidayat, W. W. (2018). Pengaruh Profitabilitas, Leverage dan Pertumbuhan Penjualan terhadap Penghindaran Pajak: Studi Kasus Perusahaan Manufaktur di Indonesia. *Jurnal Riset Manajemen Dan Bisnis (JRMB) Fakultas Ekonomi UNIAT*, 3(1), 19–26.
- Horne, J. C. Van, & Wachowicz, J. M. (2005). *Financial Management*. Harlow, England : Financial Times Prentice Hall.
- J.Gitman, L. (2009). *Principle of Managerial Finance*. Boston : Pearson Education.
- Kasmir. (2019). *Pengantar Manajemen Keuangan*. Prenamedia Group.
- Khairunnisa, R., & Nurjanti, T. (2024). Analysis of Firm Value in Non-Cyclical Consumer Sector Companies Listed on the Bei for the Period 2020-2023. *Costing: Journal of Economic, Business and Accounting*, 7(6), 6751–6760.
- Kohar, A. (2019). Pengaruh Struktur Modal, Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan Sub Sektor Konstruksi dan Bangunan di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi Dan Investasi*, 3(2), 132–147.
- Kusumajaya, D. K. O. (2011). *Pengaruh struktur modal dan pertumbuhan perusahaan terhadap profitabilitas dan nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur di bursa efek indonesia*. Tesis. Denpasar: Program Magister Manajemen, Program Pascasarjana Universitas Udayana.
- Lestari, & Suartana, I. W. (2012). Pengaruh Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan dengan Kebijakan Dividen sebagai Variabel Mediasi. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 1–7.
- Lestaria, L. S., & Purwantob, S. (2023). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, dan Umur Perusahaan terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019 - 2022. *Srata Business Review*, 1(2), 211–221.  
<https://doi.org/10.59631/sbr.v1i2.87>
- Modigliani, F., & Miller, M. H. (1963). Corporate income taxes and the cost of capital : a correction. *The American Economic Review*, 53(3), 433–443.
- Myers, S. C. (1984). *Capital Structure Puzzle*. 1393.
- Nadhilah, F., Widjaja, H. S., & Kaban, R. F. (2022). Pengaruh Profitabilitas Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan Pendahuluan. *Gorontalo Accaounting Journal*, 5(2), 174–185.  
<https://doi.org/10.32662/gaj.v5i2.2165>
- Nosratabadi, S., Mosavi, A., & Lakner, Z. (2020). Food Supply Chain and Business Model Innovation. *Jurnal Manajemen Bisnis*, 9(132).

- Nugroho, A., Indriyatni, L., & Widodo, U. (2022). Pengaruh Ukuran Perusahaan , Leverage , dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan ( Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020 ). *Jurnal Ilmiah Fokus Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 01(02), 165–172.
- Pandhega, D. N., & Prasetyono. (2021). Analisis Pengaruh Struktur Modal, Likuiditas, Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan (pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI dalam Periode Tahun 2015-2019). *Diponegoro Journal of Management*, 10(5), 1–15.
- Pratama, D. P., & Widayati, Y. T. (2025). Pengaruh Struktur Modal, Likuiditas, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus Pada Perusahaan Sektor Barang Konsumsi Non-Cyclicals yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2021-2023). *Costing : Journal of Economic, Business and Accounting*, 8(6), 4860–4869.
- Rahmawati, I., & Maulana, A. R. (2025). Analisis Solvabilitas dan Profitabilitas Pada Perusahaan Food and Staples Retailing. *Jurnal Lentera Akuntansi*, 10(1), 67–77. <https://doi.org/10.34127/jrakt.v10i1.1541>
- Ramadhina, S. T., Kurniawan, B., & Meiriyanti, R. (2025). Studi Moderasi Struktur Modal Dalam Implikasi Likuiditas Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan: Kasus Entitas Properti Dan Real Estate 2022–2024. *Dinamika: Jurnal Manajemen Sosial Ekonomi*, 5(2), 36–46. <https://doi.org/https://doi.org/10.51903/dinamika.v4i2>
- Repi, S., Murni, S., & Adare, D. (2016). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan Subsektor The Factors That Influenced Company Value in Banking Subsektor. *Jurnal EMBA*, 4(1), 181–191.
- Saputri, C. K., & Giovanni, A. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Pertumbuhan Perusahaan dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan. *Competence : Jurnal of Management Studies*, 15(1), 90–108.
- Sari, S. N., & Ersi Sisdianto. (2024). Analisis Pengaruh Likuiditas dan Struktur Modal terhadap Profitabilitas Perusahaan. *Jurnal Media Akademik*, 2(12).
- Sarma, F. F. A., & Handayani, N. (2025). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Struktur Modal, dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ekonomi Bisnis*, 19(1), 13–38.
- Setiabudhi, H. (2022). Pengaruh Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan dengan Harga Saham sebagai variabel Mediasi. *Jurnal Manajemen Dan Ekonomi*, 5(1), 1–11.
- Sheehan, E. (2023). *Global Powers of Retailing 2023 Revenue growth and continued focus on sustainability*. Deloitte.
- Styawati, W., Dwi, Salsabila, R. N., Rahmah, N. A., & Nur, S. (2026). Analisis Pengaruh Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur : Studi Literatur pada Perusahaan yang Terdaftar di BEI. *Al-Zayn: Jurnal Ilmu Sosial Dan Hukum*, 2153–2162. <https://doi.org/https://doi.org/10.61104/alz.v4i1.3462>
- Sugiyono. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Susiyanti, & Effendi, B. (2019). Struktur Modal , Ukuran Perusahaan , Likuiditas dan Profitabilitas Perusahaan Manufaktur yang Listing di BEI. *Riset Dan Jurnal Akuntansi*, 3(2), 66–72. <https://doi.org/https://doi.org/10.33395/owner.v3i2.137>
- Tambunan, E. C. B., Goh, T. S., & Sipayung, S. M. (2026). Pengaruh Ukuran Perusahaan , Leverage dan Sales Growth Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sektor Perindustrian Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia periode 2022-2024. *Journal of Artificial Intelligence and Digital Business*, 5(1), 9529–9541.

- Tandelilin, P. D. E. (2017). *Pasar Modal: Manajemen Portofolio dan Investasi* (G. Sudibyo (ed.)). Yogyakarta : PT. Kanisus.
- Ummah, S. K., In'am, A., & Azmi, R. D. (2019). Creating Manipulatives : Improving Students ' Creativity Through Project-Based Learning. *Jurnal on Mathematics Education*, 10(1), 93–102.
- Wulandari, C. D., & Damayanti, T. (2022). Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan dan Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Akuntansi Dan Manajemen Bisnis*, 2(1), 1–18.
- Wulandari, I., & Kartika, E. (2023). Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, Profitabilitas dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di BEI Periode 2020-2022. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 10(2), 70–79.
- Yanti, G. A. D. N., & Darmayanti, N. P. A. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Struktur Modal, dan Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan Makanan dan Minuman. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 8(4), 2297–2324.